

## ABSTRAK

Atikotul Awaliyah, 20382042065, *Analisis Penarikan Tabungan Haji Untuk Melaksanakan Ibadah Umroh Perspektif Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, program studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura,  
Pembimbing: Akhmad Farid Mawardi Sufyan, M.HI.

### **Kata kunci: Penarikan Tabungan haji, Umroh, Hukum Islam**

Penarikan tabungan haji sudah menjadi fenomena yang sangat menarik ketika kita kaji. Pelaksanaan ibadah haji memerlukan jumlah dana yang tidak sedikit sebagai pengikat nomor porsi haji dan daftar tunggu yang cukup lama, maka hal ini yang menjadi penyebab hilangnya minat jamaah haji untuk melaksanakan ibadah haji. Para jamaah harus bersabar untuk hal tersebut sehingga tidak heran jika resiko untuk penarikan tabungan ibadah haji ini relatif sangat besar untuk terjadi.

Akhir-akhir ini penarikan tabungan haji semakin banyak dilakukan, kebanyakan seseorang melakukan penarikan tabungan haji juga untuk di setor umroh karena semakin mahalnya setoran haji dan adanya umroh yang jauh lebih murah serta pemberangkatannya dengan daftar tunggu yang tidak lama. Namun, yang menjadi acuan permasalahan yaitu hukum pelaksanaan yang berbeda haji bersifat wajib sedangkan umroh itu sunnah. Dengan adanya kebijakan pemerintah dan kesepakatan para ulama yang membolehkan atas dasar umroh bukan penggugur wajib haji.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana proses penarikan tabungan haji untuk melaksanakan ibadah umroh di Kabupaten Pamekasan? 2) Bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah terhadap penarikan tabungan haji untuk dialihkan ke pembiayaan umroh? Dengan tujuan, 1) Untuk mengetahui bagaimana proses penarikan tabungan haji untuk melaksanakan ibadah umroh di Kabupaten Pamekasan? 2) Untuk mengetahui bagaimana perspektif hukum islam terhadap penarikan tabungan haji untuk dialihkan ke pembiayaan umroh.

Dalam metode penelitian ini, penelitian menggunakan hukum empiris yang dikenal dengan penelitian lapangan yang menghimpun data kualitatif. Data diperoleh dari masyarakat dan pihak yang berkaitan dengan transaksi penarikan tabungan haji. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penarikan tabungan haji yang ada dipamekasan banyak terjadi dengan alasan yang memang bisa dan menjadi dasar dari pada dibolehkannya pembatalan tabungan haji, dengan beberapa ketentuan dan syarat yang berlaku. Sehingga dengan adanya kebijakan pemerintah serta kesepakatan para ulama yang membolehkan melaksanakan umroh terlebih dahulu, masyarakat banyak mempertimbangkan hal tersebut. Yang mana pelunasan tabungan haji yang tidak menentu dan adanya umroh yang lebih murah akan tetapi umroh tersebut tidak menjadi penggugur wajib haji.